

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai untuk memahami fenomena sosial secara mendalam, terutama terkait perilaku sosial remaja Gen Z pengguna aktif media sosial TikTok di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu. penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah.¹ Penelitian studi kasus (*case study*) adalah salah satu bentuk penelitian kualitatif yang berbasis mengenai kejadian atau situasi pemahaman dan perilaku manusia berdasarkan pada opini manusia.²

¹ Umar Sidiq dan Moh Miftachul Choiri, “*Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*”. 2019. hal 5.

² Muhammad Wahyu Ilhami, dkk. “*Penerapan metode studi kasus dalam penelitian kualitatif*”. 2024. hal 464.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, dan menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif. Data penelitian kualitatif dapat diartikan sebagai data data yang hadir atau dinyatakan dalam bentuk kata, kalimat, ungkapan narasi, dan gambar.³ Metode penelitian kualitatif, yang sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik,⁴ melibatkan pengumpulan data dalam kondisi yang alamiah atau *natural setting*. Peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengamati, berinteraksi, dan mengumpulkan data dari subjek penelitian dalam lingkungan mereka sehari-hari⁵

Alasan peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif studi kasus ini adalah karena metode ini

³ Abdul Fattah Nasution, “*Metode Penelitian Kualitatif*”. 2023. hal 34.

⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. 2023. hal 15

⁵ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. 2013. hal 8.

memungkinkan peneliti untuk memahami makna, perspektif, dan pengalaman subjek penelitian secara mendalam dalam konteks kehidupan nyata. Melalui pengumpulan data yang kaya dan bersifat deskriptif, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, peneliti dapat membangun pemahaman yang komprehensif mengenai perilaku sosial mahasiswa Gen Z pengguna aktif TikTok. Jenis penelitian studi kasus dipandang tepat karena fokus penelitian ini bukan untuk membuat generalisasi, melainkan untuk menggali secara intensif satu kasus yang khusus, yakni dinamika perilaku sosial mahasiswa di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang aktif menggunakan TikTok, baik dari sisi positif maupun negatifnya.

B. Waktu dan Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, yang berlokasi di Pagar Dewa, Kec. Selebar, Kota Bengkulu. Fokus penelitian adalah pada perilaku sosial remaja Gen Z pengguna aktif TikTok di

kalangan mahasiswa Prodi Bimbingan Konseling Islam (BKI) dan Pendidikan Agama Islam (PAI) angkatan 2021. Waktu pelaksanaan mulai Tanggal 1 Oktober - 3 November 2025.

C. Subjek atau Informan Penelitian

Informan adalah individu yang menjadi subjek penelitian dan memiliki kemampuan untuk memberikan informasi tentang fenomena atau permasalahan yang diteliti.⁶ Pemilihan informan untuk penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono adalah Pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁷ Pertimbangan tertentu ini, dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

⁶ Mochamad Nashrullah, dkk, "Metodologi Penelitian Pendidikan, Metodologi Penelitian Pendidikan (Prosedur Penelitian, Subyek Penelitian, dan Pengembangan Teknik Pengumpulan Data". 2023. hal 22.

⁷ Sugiyono, "*Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*". 2019. hal 289.

Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek yang akan diteliti merupakan Remaja Gen Z Pengguna Aktif Sosial Media Tiktok dengan Kriteria informan sebagai berikut:

1. Mahasiswa UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu Khususnya Prodi BKI dan Prodi PAI Angkatan 2021
2. Termasuk dalam kategori Generasi Z (Berusia 18-25 tahun)
3. Merupakan pengguna aktif TikTok (mengunggah konten atau melakukan interaksi secara rutin di aplikasi tersebut).
4. Dengan Jumlah lebih dari 1000 followers
5. Bersedia menjadi informan dan dapat menjelaskan pengalamannya secara terbuka.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas, maka ada 10 informan yang memenuhi kriteria. Mahasiswa PAI dipilih karena memanfaatkan TikTok sebagai sarana dakwah kreatif dan edukasi agama. sedangkan Mahasiswa BKI lebih menonjolkan ekspresi

diri, interaksi sosial, dan dinamika psikologis. Fenomena tersebut sering memunculkan “kehebohan” atau tren viral. Dengan demikian, kedua prodi dipilih agar penelitian lebih komprehensif. Selain itu, alasan seribu followers di ditetapkan untuk memastikan informan aktif, berpengaruh, dan memiliki audiens nyata.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek yang memberi data penelitian yang dibutuhkan. Sumber data bisa berupa manusia, benda situasi dan keadaan atau dokumen. Dalam penelitian ini sumber data terdiri dari dua bagian yaitu:

1. Data Primer

Data Primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam dengan mahasiswa Gen Z pengguna aktif TikTok di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu, serta hasil observasi

terhadap aktivitas mereka baik di kampus maupun di media sosial.

2. Data Sekunder

Data pendukung yang diperoleh dari buku, jurnal penelitian, skripsi terdahulu, laporan statistik penggunaan TikTok di Indonesia, serta artikel atau dokumen yang relevan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar yang telah ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data yang penulis gunakan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran

suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut.⁸ Hasil observasi berupa aktivitas, kejadian, peristiwa, objek, kondisi atau suasana tertentu. mengamati aktivitas mahasiswa pengguna TikTok, baik di kampus maupun melalui akun media sosial mereka.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh penjelasan untuk mengumpulkan informasi dengan menggunakan cara tanya jawab bisa sambil bertatap muka ataupun tidak tatap muka yaitu melalui media telekomunikasi atau pewawancara dengan orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman.⁹ Dilakukan

⁸ Ahmad Saadi, "Pengumpulan Data Yang Efisien pada Penelitian Tindakan Kelas: Teknik, Alat, dan Tantangan," 2025. hal 94.

⁹ Heni Julaika Putri dan Sri Murhayati, "Metode Pengumpulan Data Kualitatif". 2025. hal 13079.

secara tatap muka dengan pedoman wawancara semi terstruktur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen dokumen untuk memperoleh data. Dokumentasi digunakan untuk melengkapi hasil data yang diperoleh melalui teknik wawancara dan observasi yang telah dilakukan sebelumnya. Dokumentasi dari penelitian ini ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Penelitian ini melakukan dokumentasi pada saat melakukan observasi dan wawancara pada informan yang bersangkutan. Pada penelitian ini dokumentasi sangat diperlukan sebagai bukti untuk memperkuat dan memperjelas sumber yang didapatkan.¹⁰ berupa arsip, catatan, foto, video, atau konten TikTok yang relevan dengan penelitian.

¹⁰ Sugiyono, *"Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D"*. hal 137.

Dokumen atau data ini digunakan sebagai data tambahan dan pendukung.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah teknik analisis data yang digunakan untuk mendalami dan mencari tahu fenomena tertentu. Teknik analisis data juga merupakan sebuah teknik yang membahas terkait proses pengolahan data dan informasi yang telah didapatkan selama penelitian untuk mendapatkan hasil dari penelitian tersebut. Analisis data kualitatif adalah proses mencari dan Menyusun dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.¹¹ Adapun langkah-langkahnya, sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*): Proses penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

¹¹ Sapto Haryoko, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)*”. 2020. hal 139.

2. Penyajian Data (*Data Display*): Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menampilkan data. Dalam penelitian kualitatif, data yang disajikan dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*): Usaha untuk mencari atau memahami makna atau arti, keteraturan, penjelasan, alur sebab akibat atau proposisi atau perbandingan.¹² Pada tahap ini peneliti melihat kembali data yang dihasilkan dari penelitian ini sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan.

G. Teknik Keabsahan Data

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa Teknik pemeriksaan keabsahan data adalah derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya¹³ Teknik yang digunakan peneliti untuk menjamin keabsahan data adalah

¹² Fauziah Wada dkk., “*Buku Ajar Metodologi Penelitian*” .2024. hal 143.

¹³ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. hal 267.

teknik triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data itu sendiri untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Triangulasi sumber dilakukan dengan cara membandingkan data hasil wawancara dari mahasiswa pengguna aktif TikTok dengan informasi dari teman sebaya serta dokumen pendukung seperti konten TikTok, foto, atau catatan observasi. Sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan membandingkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan.¹⁴

Dengan adanya triangulasi ini, data yang diperoleh menjadi lebih valid dan dapat dipertanggungjawabkan karena informasi yang sama diperiksa melalui berbagai sumber maupun teknik yang berbeda.

¹⁴ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*”. 2023. hal 369.